

INTISARI

Latar Belakang: Perawat IGD memiliki beban kerja yang lebih tinggi dibandingkan perawat di unit lain karena peningkatan jumlah pasien, kekurangan tenaga perawat, tingkat kasus yang kompleks, tuntutan waktu, dan fasilitas yang terbatas. Oleh karena itu, evaluasi rutin beban kerja sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja dan mutu layanan kesehatan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi beban kerja perawat di IGD RS wilayah Sleman.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan 122 perawat di IGD RS Sleman. Penelitian ini mengukur persepsi beban kerja perawat menggunakan kuesioner beban kerja perawat Nursalam (2017) yang mencakup aktivitas pekerjaan, jenis kegiatan, dan penggunaan waktu kerja. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan persepsi beban kerja perawat di empat IGD RS wilayah Sleman, meliputi RSUP Dr. Sardjito, RSA UGM, RSUD Sleman, dan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persepsi beban kerja perawat di IGD RS Sleman adalah $30,83 \pm 9,21$ yang diinterpretasikan sebagai beban kerja sedang. Aktivitas pekerjaan menjadi domain tertinggi dengan rata-rata $11,27 \pm 3,68$ dan item pernyataan dengan rata-rata tertinggi adalah kontak langsung perawat dengan klien di IGD sebesar $2,67 \pm 1$. Rata-rata persepsi beban kerja di empat IGD RS wilayah Sleman dari tertinggi ke terendah adalah RSA UGM ($34,03 \pm 9,51$), RS

PKU Muhammadiyah Gamping ($30,57 \pm 6,75$), RSUP Dr. Sardjito ($30,21 \pm 10,24$), dan RSUD Sleman ($27,67 \pm 8,31$). Berdasarkan rata-rata tersebut, beban kerja perawat di keempat IGD RS wilayah Sleman diinterpretasikan sebagai beban kerja sedang dengan RSUD Sleman memiliki beban kerja tertinggi dan RSA UGM memiliki beban kerja terendah.

Kesimpulan: Persepsi beban kerja perawat di IGD RS wilayah Sleman secara keseluruhan menunjukkan beban kerja sedang. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi IGD rumah sakit dalam merumuskan kebijakan terkait beban kerja perawat.

Kata Kunci: beban kerja, Instalasi Gawat Darurat, perawat

ABSTRACT

Background: Nurses in the Emergency Department (ED) have a higher workload compared to nurses in other units due to the increase in patient numbers, insufficient nursing staff, complex cases, time demands, and limited facilities. Therefore, regular workload assessments are crucial to optimize performance and healthcare service quality.

Objective: This study aimed to understand the perception of nurse workload in the ED of hospitals in the Sleman region.

Method: This research was a descriptive analytical study with a cross-sectional approach involving 122 nurses in the ED of Sleman Regional Hospital. The study measured nurses' workload perception using Nursalam's (2017) nurse workload questionnaire, covering job activities, types of tasks, and time usage. Univariate analysis was used to describe respondents' characteristics and nurses' workload perception in four EDs in the Sleman region, including RSUP Dr. Sardjito, RSA UGM, RSUD Sleman, and RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Result: The research findings indicated that the average perception of nurse workload in the ED of Sleman Regional Hospital was $30,83 \pm 9,21$ interpreted as a moderate workload. Job activities emerged as the highest domain with an average of $11,27 \pm 3,68$ and the statement item with the highest average was direct nurse-patient contact in the ED at $2,67 \pm 1$. The average perception of workload in the four EDs in the Sleman region, from highest to lowest, were RSA UGM ($34,03 \pm 9,51$), RS PKU Muhammadiyah Gamping ($30,57 \pm 6,75$), RSUP Dr. Sardjito

(30,21±10,24), and RSUD Sleman (27,67±8,31). Based on these averages, the workload for nurses in the four EDs in the Sleman region was interpreted as moderate, with RSUD Sleman having the highest workload and RSA UGM having the lowest workload.

Conclusion: The overall perception of nurse workload in the ED of Sleman Regional Hospital indicated a moderate workload. The results of this research could serve as a basis for the hospital's ED in formulating policies related to nurse workload.

Keyword: Emergency Department, nurse, workload